

## **Abstrak**

PT Indofood Fritolay Makmur salah satu dari beberapa perusahaan besar di Indonesia yang bergerak di bidang industri snack atau pembuatan makan ringan seperti chitato, Cheetos, Q-tela dan sebagainya. Didalam melaksanakan proses produksi PT Indofood Fritolay Makmur tentunya memerlukan beberapa bahan baku yang di butuhkan untuk memproduksi makanan, diantara bahan baku tersebut adalah kentang, tepung jagung, coklat, fresh cassava, saos(bumbu), dan lain-lain serta bahan penunjang lain seperti etiket (kemasan) dan kardus. PT Indofood Fritolay Makmur memang belum pernah melakukan evaluasi supplier. Dalam pemilihan supplier terdapat beberapa faktor yang menjadi penilaian untuk memaksimalkan hasil yang diperoleh. Diantara-nya adalah kuantitas barang yang tidak sesuai dengan kriteria yang sudah di tetapkan oleh perusahaan serta harga bahan baku yang di berikan oleh supplier. Meskipun sejauh ini pihak perusahaan belum terlalu memperhitungkan soal kerugian, tetapi evaluasi supplier memang harus tetap dilakukan. Dikarenakan kerugian yang ada berpengaruh juga pada perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung. Kerugian tersebut bisa disebut dengan loss function. Dengan adanya evaluasi supplier, upaya minimalisir kerugian bisa dilakukan. Selain itu, evaluasi supplier memiliki tujuan utama yaitu untuk mengetahui supplier terbaik berdasarkan kriteria yang sudah di tetapkan oleh perusahaan, dari evaluasi supplier dapat digunakan untuk mengetahui kinerja dari masing-masing supplier berdasarkan dari nilai kerugian yang ditanggung oleh perusahaan. Berdasarkan perhitungan menggunakan metode Analytical Hierarchy Process dan Taguchi Loss Function didapatkan hasil total nilai akhir evaluasi supplier pada supplier Jawa Timur mempunyai kerugian sebesar Rp46.403.310, Jawa Tengah dengan nilai Rp59.826.808 dan Jawa Barat dengan nilai Rp86.427.012.

***Kata Kunci :*** *PT Indofood Fritolay Makmur, Evaluasi Kinerja Supplier, Loss Function*

## **Abstract**

PT Indofood Fritolay Makmur is one of several large companies in Indonesia engaged in the snack industry or making light meals such as chitato, Cheetos, Q-tela and so on. In carrying out the production process of PT Indofood Fritolay Makmur certainly requires some raw materials needed to produce food, among these raw materials are potatoes, corn flour, chocolate, fresh cassava, sauce (spices), and others as well as other supporting materials such as etiquette (packaging) and cardboard. PT Indofood Fritolay Makmur has never done a supplier evaluation. In supplier selection there are a number of factors that become judgments to maximize the results obtained. Among them are the quantity of goods that are not in accordance with the criteria set by the company and the price of raw materials provided by the supplier. Although so far the company has not taken into account the problem of losses, but the evaluation of suppliers must still be done. Due to the existing losses also affect the company both directly and indirectly. This loss can be called a loss function. With the evaluation of suppliers, efforts to minimize losses can be made. In addition, supplier evaluation has the main objective, namely to find out the best supplier based on the criteria set by the company, from evaluating suppliers can be used to determine the performance of each supplier based on the value of the loss borne by the company. Based on calculations using the Analytical Hierarchy Process and Taguchi Loss Function methods the results of the total final evaluation value of suppliers in East Java suppliers have a loss of Rp.46,403,310, Central Java with a value of Rp59,826,808 and West Java with a value of Rp86,427,012.

**Keywords :** PT Indofood Fritolay Makmur, Supplier Performance Evaluation, Loss Function.

